

## Lampiran 1. Transkrip Wawancara

### WAWANCARA 1

**Informan : Muhamad Mukramin**

**Umur :40 tahun**

**Tempat, TanggalLahir : Karangasem, 13 Agustus 1981**

**Hari, TanggalWawancara : Kamis, 08 Agustus 2020**

**Waktu : 11.00 Wita**

### TEKS WAWANCARA

**Pewawancara :** Om Swastiastu Pak, saya mahasiswi Undiksha Jurusan Akuntansi Program S1. Bisa minta waktunya sebentar nggih Pak. Saya ingin mewawancarai Bapak mengenai pengelolaan terumbu karang di pantai jemeleuk ?

**Informan:**Nggih dik silakan, kebetulan pak belum ada kesibukan.

**Pewawancara:** ingin bertanya tentang pengelolaan terumbu karang di pantai jemeluk menurut bapak sebagai pengusaha diving disini itu bagaimana pak ?

**Informan:** nggih cara kami melakukan pengelolaan terumbu karang tersebut sebagai seseorang yang sering melakukan diving di pantai Jemeluk yaitu dengan cara memberikan CSR untuk terumbu karang seperti melakukan penanaman kembali dengan dana yang kami kumpulkan, adapapun cara mengelolanya yaitu dengan cara tidak mengambil, merusak atau memindahkan terumbu karang. Karena apabila terumbu karang tersebut di pindahkan maka terumbu karang tersebut akan rusak dan mati karena tidak dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Kami disini sebagai pelaku pariwisata sudah memang ada prosedur tidak boleh merusak terumbu karang, karena kalau sengaja kita merusak kami para pengusaha diving tidak akan bertahan lama karena tidak akan ada wisatawan yang ingin diving, Oleh karena itu saya selaku pengusaha diving sudah memberikan intruksi kepada wisatawan yang akan diving agar tidak melakukan hal tersebut seperti yang saya katakan tadi, nah apabila rusak kami langsung mengambil

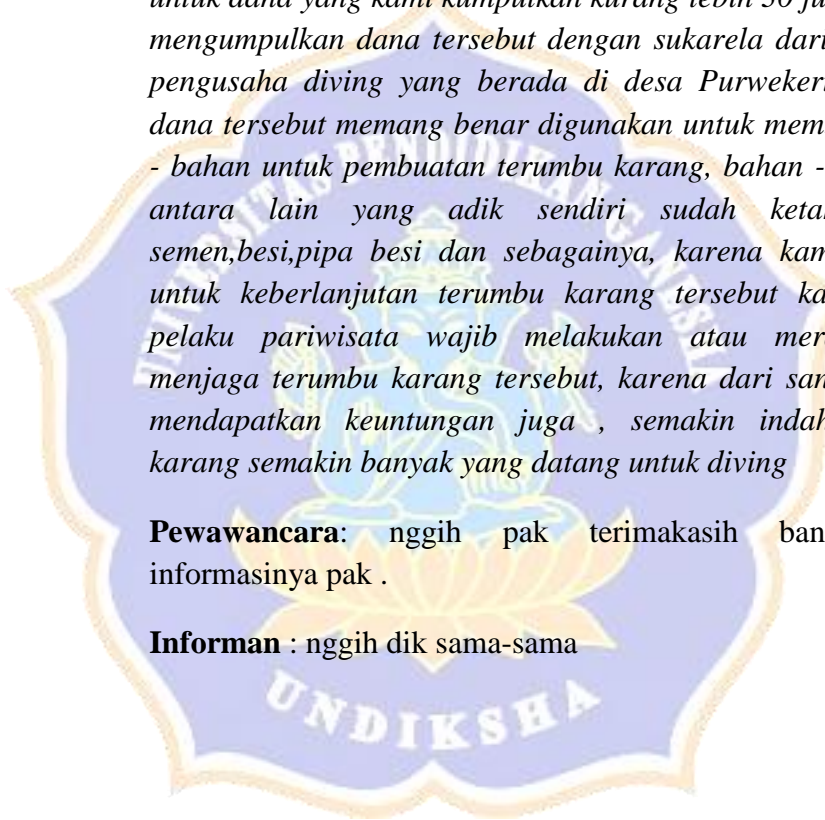
dan akan di buatkan ulang, agar kelestarian terumbu karang tetap terjaga.

**Pewawancara:** nggih pak untuk penanaman kembali yang waktu bulan kemarin dilakukan oleh 30 diver itu kan memerlukan dana untuk melakukan penanaman tersebut , nah untuk dana tersebut di dapat darimana pak nggih ? apakah benar dana yang terkumpul tersebut dana sukarela dari pengusaha diving pak nggih ?

**Informan:** *iya kami memang pernah melakukan kegiatan penanaman kembali terumbu karang , dan memang benar untuk dana yang kami kumpulkan kurang lebih 30 jutaan, kami mengumpulkan dana tersebut dengan sukarela dari beberapa pengusaha diving yang berada di desa Purwekerti ini, dan dana tersebut memang benar digunakan untuk membeli bahan - bahan untuk pembuatan terumbu karang, bahan - bahannya antara lain yang adik sendiri sudah ketahui yaitu semen, besi, pipa besi dan sebagainya, karena kami berpikir untuk keberlanjutan terumbu karang tersebut kami selaku pelaku pariwisata wajib melakukan atau merawat dan menjaga terumbu karang tersebut, karena dari sanalah kami mendapatkan keuntungan juga , semakin indah terumbu karang semakin banyak yang datang untuk diving*

**Pewawancara:** nggih pak terimakasih banyak atas informasinya pak .

**Informan :** nggih dik sama-sama



## WAWANCARA 2

**Informan : I Nyoman Suyana**

**Umur: 32 tahun**

**Tempat, Tanggal Lahir : Karangasem, 18 oktober 1989**

**Hari, Tanggal Wawancara : Kamis, 11 Agustus 2020**

**Waktu : 10.00 Wita**

### TEKS WAWANCARA

**Pewawancara :** Om Swastiastu Pak, saya mahasiswi Undiksha Jurusan Akuntansi Program S1. Bisa minta waktunya sebentar nggih Pak. Saya ingin mewawancarai Bapak mengenai pengelolaan terumbu karang di pantai jemeleuk ?

**Informan:** Nggih dik silakan, kebetulan pak belum ada kesibukan.

**Pewawancara:** ingin bertanya tentang pengelolaan terumbu karang di pantai jemeluk menurut bapak sebagai penyewaan alat snorkling disini itu bagaimana pak ?

**Informan:** untuk cara tiyang dan teman - teman diriki mungkin untuk cara pengelolaan yang kami lakukan tersebut mungkin sama dengan pengusaha diving nggih, hanya saja kami tidak mengeluarkan uang untuk penanaman kembali, dan kami dimintai bantuan saja , adapun cara pengelolaan menurut kami sebagai penyewaan alat snorkling yaitu dengan cara tidak menginjak, mengambil apalagi memindahkan karena akan membuat terumbu karang itu rusak tidak akan tumbuh lagi dan bisa menyebar kesemua terumbu karang tersebut, kalau tidak salah ada prosedur yang memang kita sebagai pelaku pariwisata niki harus betul - betul merawat dan menjaga kelestarian terutama terumbu karang niki, apabila ada yang rusak kita ambil dan kita ganti baru supaya tidak menyebar , karena itu bisa yang lainnya ikut mati, karena memang diriki para penyelam menikmati susananya , memang itu yang mereka ingin lihat , oleh karena itu mereka menyelam

**Pewawancara:** untuk bulan kemarin pada saat penanaman terumbu karang oleh perusahaan diving apakah bapak ikut serta atau bagaimana pak nggih ?

**Informan:** untuk penanaman kembali terumbu karang itu kami selaku penyewaan alat snorkling sama sekali tidak tahu menau kapan di selenggarakan atau sebagainya,ada salah satu perwakilan yang datang ke kami dan memberikan informasi bahwa akan ada penanaman terumbu karang, secara mandadak diberikan informasi begitu, itu memang inisiatif dari pengusaha diving saja, kami hanya di mintai tolong untuk melakukan penanaman terumbu karang, kami juga ingin mengeluarkan dana tapi tidak diperbolehkan sebab dana tersebut sudah siap dan sudah di belikan bahan - bahan untuk penanaman terumbu karang seperti pipa, pipa besi, semen dan sebagainya. jadinya kami hanya berpatisipasi saja disana

**Pewawancara:** nggih pak terimakasih banyak atas informasinya pak .

**Informan :** nggih dik sama-sama.



### WAWANCARA 3

**Informan : I Made Merta**

**Umur :36 tahun**

**Tempat, TanggalLahir : Karangasem, 6 Februari 1985**

**Hari, TanggalWawancara : Kamis, 11 Agustus 2020**

**Waktu : 10.00 Wita**

### TEKS WAWANCARA

**Pewawancara :** Om Swastiastu Pak, saya mahasiswi Undiksha Jurusan Akuntansi Program S1. Bisa minta waktunya sebentar nggih Pak. Saya ingin mewawancarai Bapak mengenai pengelolaan terumbu karang di pantai jemeleuk ?

**Informan:** Nggih dik silakan, kebetulan pak belum ada kesibukan.

**Pewawancara:** ingin bertanya tentang pengelolaan terumbu karang di pantai jemeluk menurut bapak sebagai nelayan maupun penyewaan jukung disini itu bagaimana pak ?

**Informan:** kami selaku masyarakat yang menjadi nelayan atau penyewaan jukung adapun cara kami untuk pengelolaan terumbu karang itu sendiri misalnya membersihkan pantai membantu pengurus atau yang di sebut organisasi clean up di pantai Jemeluk tersebut, tidak hanya membersihkan di pesisir pantai kami juga membersihkan sampah - sampah yang ada di tengah pantai dengan menggunakan jukung - jukung kami, karena sampah menjadi salah satu yang akan merusak terumbu - terumbu karang atau habitat laut yang ada di terumbu karang tersebut.

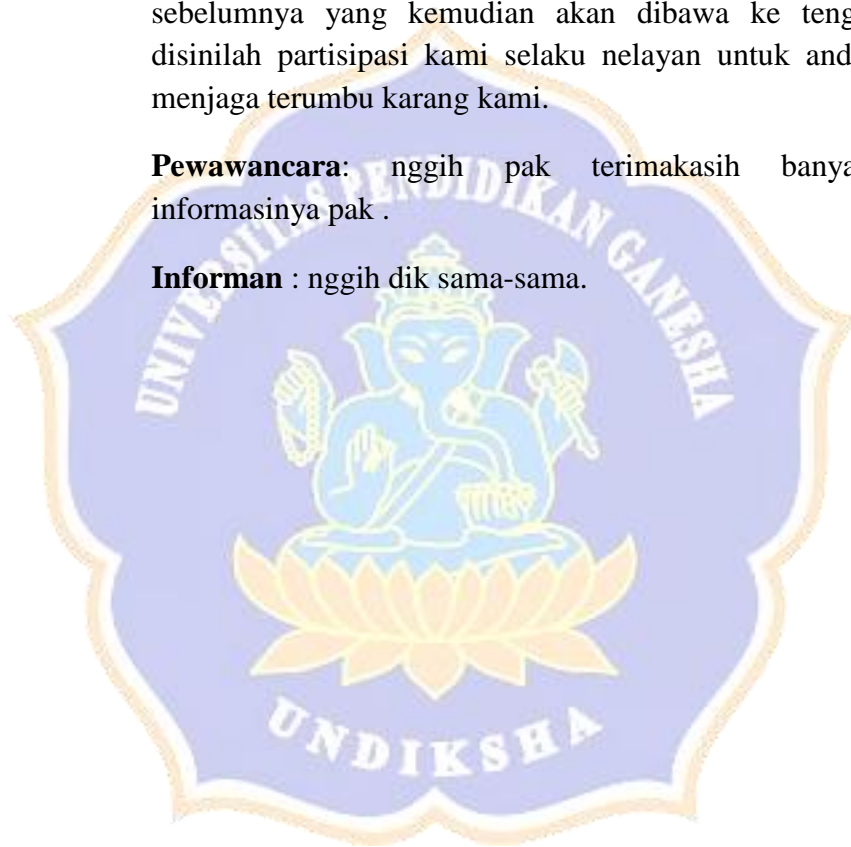
**Pewawancara:** untuk bulan kemarin pada saat penanaman terumbu karang oleh perusaha diving apakah bapak ikut serta atau bagaimana pak nggih ?

**Informan:** Tiang selaku nelayan lan krama driki ten uning wenten kegiatan pembuatan dan penanaman terumbu karang kembali. Karena tiang selaku nelayan driki sibuk mencari ikan di tengah laut dan jarang dapat berbaur dengan para pengusaha diving, jadi tiang tidak mengetahui informasi tersebut. Tiang

baru mendapatkan informasi sekitar dua hari sebelum kegiatan penanaman terumbu karang tersebut dilaksanakan, dimana tiang diberitahukan untuk tidak melaut pada saat kegiatan penanaman terumbu karang dilaksanakan. Setelah mendapatkan informasi tersebut, tiang langsung memberitahukan kepada para nelayan yang lainnya agar tidak melaut lagi ketika kegiatan penanaman terumbu karang dilaksanakan. Setelah niki tiang sareng para nelayan yang lain berinisiatif untuk membantu dalam kegiatan penanaman terumbu karang, yaitu dengan cara mengeluarkan jukung kami untuk membawa terumbu karang buatan yang sudah dibuat sebelumnya yang kemudian akan dibawa ke tengah laut, disinilah partisipasi kami selaku nelayan untuk andil dalam menjaga terumbu karang kami.

**Pewawancara:** nggih pak terimakasih banyak atas informasinya pak .

**Informan :** nggih dik sama-sama.



#### WAWANCARA 4

**Informan : I Ketut Sepel**

**Umur :38 tahun**

**Tempat, TanggalLahir : Karangasem, 17 juli 1983**

**Hari, TanggalWawancara : Kamis, 13 Agustus 2020**

**Waktu : 11.00 Wita**

#### TEKS WAWANCARA

**Pewawancara :** Om Swastiastu Pak, saya mahasiswi Undiksha Jurusan Akuntansi Program S1. Bisa minta waktunya sebentar nggih Pak. Saya ingin mewawancarai Bapak mengenai pengelolaan terumbu karang di pantai jemeleuk ?

**Informan:**Nggih dik silakan, kebetulan pak belum ada kesibukan.

**Pewawancara:** ingin bertanya tentang pengelolaan terumbu karang di pantai jemeluk menurut bapak sebagai pengurus/cleanup disini itu bagaimana pak ?

**Informan:** Nggih tiyang sebagai perwakilan dari clean up atau pengurus terumbu karang , hal yang tiyang dan rekan - rekan clean up tiyang diriki untuk cara pengelolaan yaitu dengan cara melihat terumbu karang apakah ada yang rusak atau tidak, supaya bisa kami ambil atau ganti dengan yang baru, dan kami juga membersihkan sampah - sampah pantai Jemeluk , mulai dari bibir pantai, tengah pantai, dan di dasar pantai/ di tempat tempat snorkling, kami juga menyediakan tempat sampah agar para wisatawan tidak membuang sampah sembarang, karena sampah - sampah plastik tersebut bisa merusak dan membuat terumbu karang tersebut mati, oleh karena itu kebersihan menjadi faktor utama agar menjaga kelestarian lingkungan di darat maupun di perairan, kurang lebih seperti nike cara kami melakukan pengelolaan terumbu karang

**Pewawancara:** untuk bulan kemarin pada saat penanaman terumbu karang oleh perusahaan diving apakah bapak ikut serta atau bagaimana pak nggih ?

**Informan:** kami ikut serta dalam penanaman tersebut karena ada beberapa dari kami juga sebagai penyewaan alat snorkling dan juga sebagai nelayan, dan kami hanya membantu melakukan penanaman itu saja , ada yang mengeluarkan jukung mereka , dan ada yang terjun langsung ke dasar laut untuk melakukan penanaman terumbu karang itu.

**Pewawancara:** nggih pak terimakasih banyak atas informasinya pak .

**Informan :** nggih dik sama-sama.





Lampiran 2. Foto Dokumentasi







NDIKSHA















UNDIKSHA

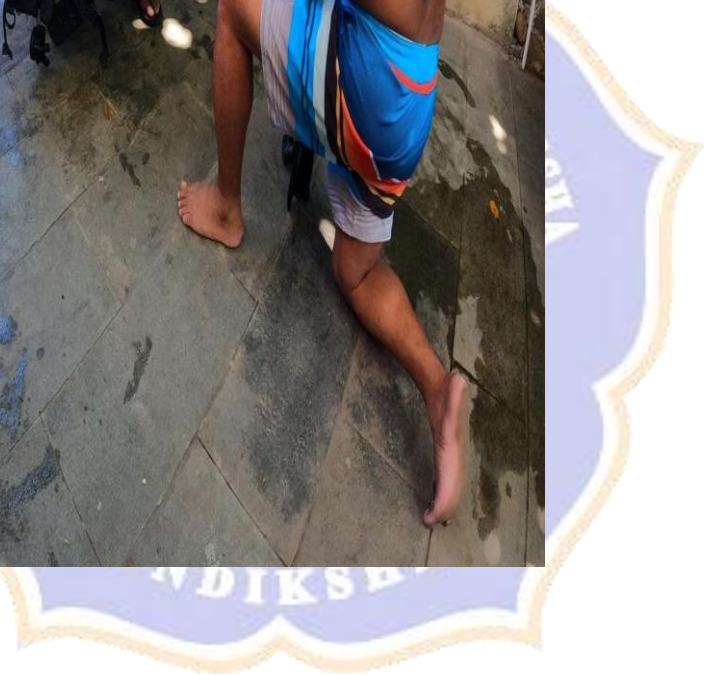
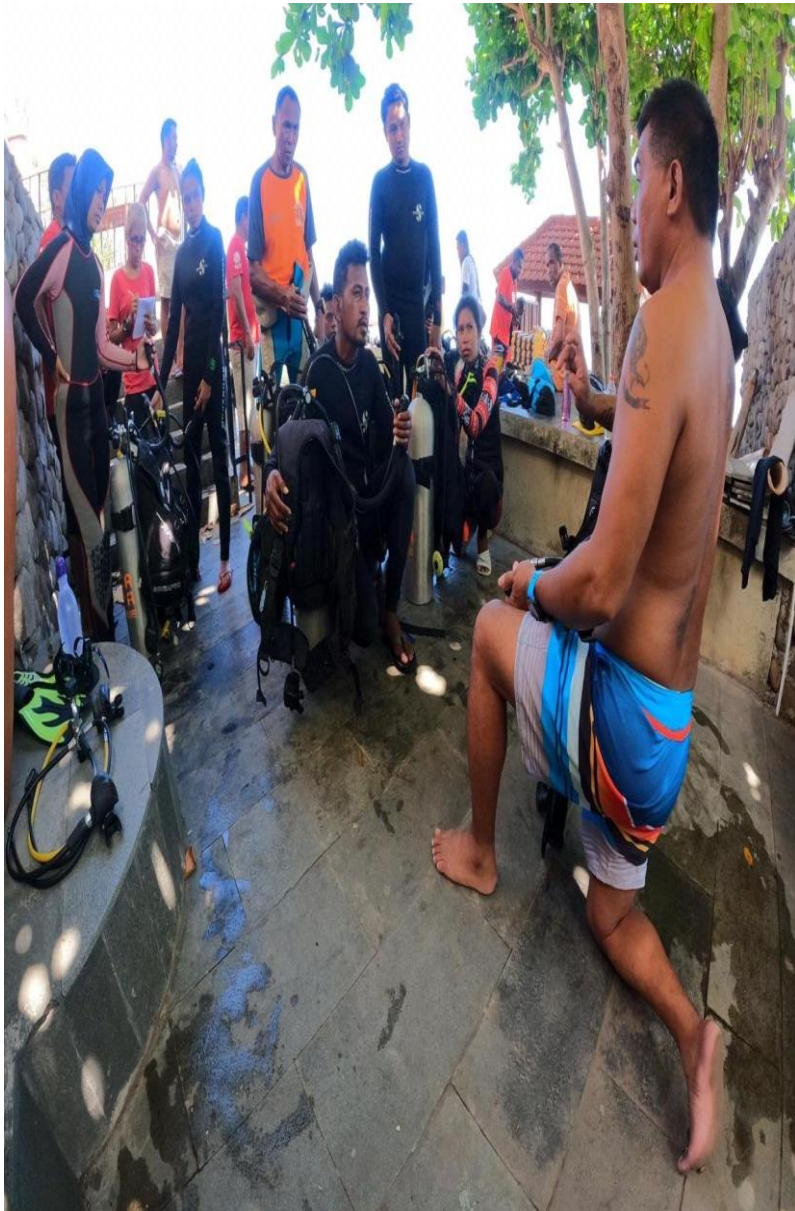








UNDIKSHA





UNDIKSHA



UNDIKSHA











## RIWAYAT HIDUP



Dhimas Putra Negara lahir di Jakarta pada tanggal 18 Desember 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Moch. Mukramin dan Ibu Purwidyaningsih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Alamat Penulis di BTN Blok C/12, Banjar Tangi, Tegalbadeng Timur, Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 4 Bunutan dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMP Negeri 3 Abang dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMA Negeri 2 Amlapura dan kemudian melanjutkan pendidikan Strata 1 Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan

Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Tahun 2021 penulis menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Blue Accounting : Keberlanjutan Terumbu Karang Di Pantai Jemeluk”.

